

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mangrove sejati spesies *Ceriops tagal* dapat dikultur secara *in vitro* dengan teknik mikropropagasi. Sehingga budidaya mangrove secara *in vitro* dapat menjadi upaya konservasi mangrove. Perkembangan spesies *Ceriops tagal* ditandai dengan tumbuhnya kalus pada pengamatan terakhir yaitu pada minggu kesembilan walaupun menunjukkan pencoklatan media. Media yang digunakan adalah media dasar MS yang ditambahkan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT). ZPT yang ditambahkan adalah auksin (2,4-D 0,5 ppm) dan sitokinin (BAP 2 ppm). Beberapa spesies mangrove sejati lainnya yang dikultur tidak menunjukkan pertumbuhan kalus, hanya menunjukkan terjadinya pencoklatan (*browning*). Masalah pencoklatan adalah hal yang biasa terjadi dalam pengkulturan secara *in vitro* diakibatkan karena tereksudasinya zat fenolitik yang ada di dalam jaringan eksplan.

B. Saran

1. Perlu dilakukan pengembangan eksperimen mengenai formulasi media tumbuh yang tepat untuk setiap spesies mangrove sejati sebagai upaya konservasi mangrove.
2. Perlu dilakukan pengembangan eksperimen mengenai prosedur yang tepat untuk kultur *in vitro* mangrove.